

RISALAH RAPAT

Nomor :

1. Pada hari tanggal bulan tahun *Dua Ribu Dua Puluh Satu* (00-03-2021) telah diselenggarakan Rapat Direksi, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Agenda : Rapat Direksi
- b. Waktu : 08.³⁰ WIB s.d. Selesai
- c. Tempat : Ruang Rapat PTP Lantai 2
- d. Peserta : Direksi dan Para Manajer
- e. Pimpinan rapat : Direktur Utama

2. LATAR BELAKANG

- a. Arahan pemegang saham PT Prima Terminal Petikemas
- b. Laporan Auditor Independen terhadap Laporan keuangan Terminal PT Prima Terminal Petikemas 31 Desember 2019, 2018 dan 1 Januari 2018 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 terhadap :
 - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
 - Laporan Perubahan ekuitas
 - Laporan Arus Kas
- c. Terdapat potensi penyajian kembali laporan keuangan sehubungan dengan penerapan ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa.

Pada laporan keuangan per 31 Desember 2020, PTP mengakui aset perusahaan Terminal Petikemas Belawan Fase 2 yang meliputi: (i) Dermaga Sepanjang 350 M; (ii) Causeway; (iii) Container Yard dan Utilitas; (iv) Peralatan; dan (v) Instalasi Teknologi Informasi sebagai aset tetap.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan pendapatan perusahaan pelabuhan sesuai dengan PSAK 23: Pendapatan. Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan pelabuhan terminal petikemas atau peningkatan kapasitas Pelabuhan yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan pelabuhan terminal petikemas, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan

Paraf Direksi		

- PTP belum melakukan perhitungan penyusutan untuk aset tetap (infrastruktur) yang mengakibatkan aset tetap menjadi lebih saji sebesar Rp 43.074.022.687, beban depresiasi pada tahun 2020 menjadi kurang saji sebesar Rp 34.629.608.966, dan beban lain lain (beban depresiasi tahun 2019) menjadi kurang saji sebesar Rp8.444.413.721.
- Terdapat selisih atas nilai buku aset tetap dan nilai aset dalam penyelesaian yang dicatat menurut register aset tetap dan aset dalam penyelesaian dengan nilai yang dicatat dalam laporan keuangan per 31 Desember 2019.
- Kapitalisasi biaya pinjaman yang tidak tepat mengakibatkan Aset Tetap menjadi lebih saji dan beban pinjaman menjadi kurang saji sebesar Rp 92.882.144.084.
- PTP belum melakukan akrual beban bunga untuk periode 23 - 31 Desember 2020 untuk pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.102.686.606.

3. MAKSUD DAN TUJUAN RAPAT

Untuk mendapat arahan dan keputusan terkait :

- a. Restate Laporan Keuangan tahun 2018 - 2019 PT Prima Terminal Petikemas.
- b. Hal-hal lainnya yang berkembang dalam rapat.

4. MATERI RAPAT

- a. Direktur Keuangan menyampaikan Laporan Auditor Independen KAP tahun 2020;

5. HASIL RAPAT

- a. Direksi memutuskan untuk melakukan restate terhadap Laporan keuangan tahun 2018 dan 2019 (Laporan laba/rugi, Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas);

Berikut ini ringkasan terkait dengan penyesuaian dan perbaikan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan yang diubah dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

- 1) Perubahan pengungkapan pada akun aset tetap
- 2) Perubahan dan perbaikan pengungkapan pada akun aset dalam penyelesaian
- 3) Perubahan dan perbaikan pengungkapan pada akun aset tak berwujud
- 4) Perubahan pengungkapan pada akun aset pajak tangguhan
- 5) Penambahan pengungkapan pada akun pendapatan konstruksi
- 6) Penambahan pengungkapan pada akun beban konstruksi
- 7) Penambahan pengungkapan pada akun beban pajak tangguhan

Paraf Direksi		

Tahun 2018 dan 2019 Laporan L/R dan Penghasilan komprehensif

		2018	2018	2019	2019
	Catatan	(sebelum restatement)	(restatement)	(sebelum restatement)	(restatement)
Pendapatan usaha					
Pendapatan konstruksi		--	513.698.610.231	--	2.228.302.147.910
Beban Usaha					
Beban konstruksi		--	513.698.610.231	--	2.228.302.147.910
Beban pokok	2k, 17	--	14.489.540.572	12.375.377.473	12.375.377.473
Beban pemasaran	2k, 18	--	125.995.500	22.094.071	22.094.071
Beban umum dan administrasi	2k, 29	21.295.323.544	6.679.787.472	5.298.096.982	5.298.096.982
Jumlah Beban Usaha		21.295.323.544	534.993.933.775	17.695.568.526	2.245.997.716.436
Laba/(Rugi) Usaha		(21.295.323.544)	(21.295.323.544)	(17.695.568.526)	(17.695.568.526)
Pendapatan/(Baban) di Luar Usaha	2k, 20				
Pendapatan di luar usaha	2k, 21	2.117.943.924	2.117.943.924	12.111.390.355	12.111.390.355
Beban diluar usaha		72.378.075	72.378.075	2.827.776.123	2.827.776.123
Jumlah Pendapatan (Beban) di Luar Usaha		2.045.565.849	2.045.565.849	9.283.614.232	9.283.614.232
Laba/(Rugi) Sebelum pajak		(19.249.757.695)	(19.249.757.695)	(8.411.954.294)	(8.411.954.294)
(Beban) Penghasilan Pajak					
Penghasilan pajak tangguhan	2n, 3, 22	2.879.827.153	2.879.827.153	--	(12.383.117.397)
Pandapatan (Beban) Penghasilan Pajak			--		--
Laba (Rugi) Setelah Pajak		(16.369.930.542)	(16.369.930.542)	(8.411.954.294)	(20.795.071.691)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		(16.369.930.542)	(16.369.930.542)	(8.411.954.294)	(20.795.071.691)

Pada laporan tahun 2018 Sebelum restatement PTP tidak melakukan pencatatan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi atas asset konsesi. Setelah restatement, dilakukan pencatatan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi atas asset konsesi sebesar Rp.513.698.610.231.

Pada laporan tahun 2019 Sebelum restatement PTP tidak melakukan pencatatan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi atas asset konsesi. Setelah restatement, dilakukan pencatatan pendapatan konstruksi dan beban konstruksi atas asset konsesi sebesar Rp. 2.228.302.147.910.

Paraf Direksi		

Tahun 2018 dan 2019 Laporan Neraca

	2018 (sebelum restatement)	2018 (restatement)	2019 (sebelum restatement)	2019 (restatement)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	133.367.154.397	133.367.154.397	50.219.215.704	50.219.215.704
Piutang lain-lain	334.892.000.000	334.892.000.000	314.259.000.000	314.259.000.000
Uang muka	31.172.863.294	31.172.863.294	--	--
Pajak dibayar di muka	75.868.615.508	75.868.615.508	128.744.299.568	128.744.299.568
Biaya dibayar di muka	398.600.000	398.600.000	464.850.000	464.850.000
Jumlah Aset Lancar	575.699.233.199	575.699.233.199	493.687.365.272	493.687.365.272
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap	--	--	2.228.302.147.910	--
Aset dalam penyelesaian	1.301.486.343.557	--	501.663.379.589	--
Aset tak berwujud	--	#####	143.030.000	#####
Aset pajak tangguhan	12.383.117.397	12.383.117.397	12.383.117.397	--
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.313.869.460.954	#####	2.742.491.674.896	#####
JUMLAH ASET	1.889.568.694.153	#####	3.236.179.040.168	#####
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	305.719.329.057	305.719.329.057	674.394.691.768	674.394.691.768
Biaya yang masih harus dibayar	2.451.593.989	2.451.593.989	1.191.566.247	1.191.566.247
Utang pajak	1.238.105.105	1.238.105.105	231.170.728	231.170.728
Uang titipan	12.651.019	12.651.019	135.874.880	135.874.880
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	309.421.679.170	309.421.679.170	675.953.303.623	675.953.303.623
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank jangka panjang	617.000.000.000	617.000.000.000	1.287.801.129.700	#####
Utang bunga bank	25.330.175.999	25.330.175.999	79.019.722.155	79.019.722.155
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	642.330.175.999	642.330.175.999	1.366.820.851.855	#####
Jumlah Liabilitas	951.751.855.169	951.751.855.169	2.042.774.155.478	#####
Ekuitas				
Modal saham	623.572.000.000	623.572.000.000	623.572.000.000	623.572.000.000
Tambahan modal disetor	334.892.000.000	334.892.000.000	598.892.000.000	598.892.000.000
Saldo laba (rugi)	(20.647.161.016)	(20.647.161.016)	(29.059.115.310)	(41.442.232.707)
Jumlah Ekuitas	937.816.838.984	937.816.838.984	1.193.404.884.690	#####
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.889.568.694.153	#####	3.236.179.040.168	#####

Pada laporan Perubahan Neraca tahun 2018, sebelum restatement PTP melakukan pencatatan pada akun Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp. 1.301.486.343.567 Setelah restatement, pencatatan dipindah ke akun Aset Tak Berwujud sebesar Rp.1.301.486.343.567.

Pada laporan tahun 2019 Sebelum restatement PTP tidak melakukan pencatatan Aset tetap sebesar Rp.2.228.302.147.910, Aset dalam penyelesaian sebesar Rp.501.663.379.589, aset tak berwujud sebesar Rp. 143.030.000 dan aset pajak tangguhan sebesar Rp. 12.383.117.397 dengan jumlah total aset tidak lancar sebesar Rp.2.742.491.674.896,-. Setelah restatement, dilakukan pencatatan atas aset tak berwujud sebesar Rp. 2.730.108.557.499 dengan jumlah total aset tidak lancar sebesar 2.730.108.557.499.

Paraf Direksi		

Tahun 2018 dan 2019 Laporan Arus Kas

	2018 (sebelum restatement)	2018 (restatement)	2019 (sebelum restatement)	2019 (restatement)
Arus kas dari Aktivitas operasi				
Penerimaan uang muka	41.767.729.147	41.767.729.147	31.172.863.294	31.172.863.294
Penerimaan titipan	--	--	123.223.861	123.223.861
Penerimaan lainnya	--	--	380.786.753.066	380.786.753.066
Pengeluaran ke pemasok	(295.221.883.663)	(295.221.883.663)	--	--
Pengeluaran ke karyawan	(10.970.854.583)	(10.970.854.583)	(9.439.732.234)	(9.439.732.234)
Pengeluaran pajak	--	--	(53.882.618.437)	(53.882.618.437)
Pengeluaran lainnya	(10.324.468.961)	(10.324.468.961)	(12.409.890.157)	(12.409.890.157)
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivasi operasi	(274.749.478.060)	(274.749.478.060)	336.350.599.393	336.350.599.393
Arus kas dari aktivasi investasi				
Pembelian aset dalam penyelesaian	(513.698.610.231)	(513.698.610.231)	--	--
Pembelian aset tak berwujud	--	--	(143.030.000)	(1.428.622.213.942)
Pembelian aset tetap	--	--	(1.428.479.183.942)	--
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivasi investasi	(513.698.610.231)	(513.698.610.231)	(1.428.622.213.942)	(1.428.622.213.942)
Arus kas dari aktivasi pendanaan				
Penambahan setoran modal	377.750.000.000	377.750.000.000	284.633.000.000	284.633.000.000
Penambahan pinjaman bank	383.951.405.669	383.951.405.669	670.801.129.700	670.801.129.700
Penambahan utang bunga pinjaman	--	--	53.689.546.156	53.689.546.156
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivasi pendanaan	761.701.405.669	761.701.405.669	1.009.123.675.856	1.009.123.675.856
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(26.746.682.622)	(26.746.682.622)	(83.147.938.693)	(83.147.938.693)
Kas dan setara kas awal tahun	160.113.837.019	160.113.837.019	133.367.154.397	133.367.154.397
Saldo akhir kas dan setara kas	133.367.154.397	133.367.154.397	50.219.215.704	50.219.215.704

Pada laporan Perubahan Arus Kas tahun 2018 tidak mengalami perubahan.

Pada laporan Perubahan Arus Kas tahun 2019 Sebelum restatement PTP melakukan pencatatan pembelian aset tak berwujud sebesar (Rp143.030.000) dan pembelian Aset tetap sebesar (Rp1.428.479.183.942, setelah restatement dilakukan pencatatan sebesar (Rp1.428.622.213.942).

Paraf Direksi		

Pada Laporan Perubahan Modal

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan Modal disetor	Saldo laba (Rugi) dan Penghasilan komprehensif lain	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2018		580.714.000.000	--	(4.277.230.474)	576.436.769.526
Tambahan modal disetor	16	42.858.000.000	334.892.000.000	--	377.750.000.000
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		--	--	(16.369.930.542)	(16.369.930.542)
Saldo 31 Desember 2019		623.572.000.000	334.892.000.000	(20.647.161.016)	937.816.838.984
Saldo 1 Januari 2019		623.572.000.000	334.892.000.000	(20.647.161.016)	937.816.838.984
Tambahan modal disetor	16	--	264.000.000.000	--	264.000.000.000
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		--	--	(20.795.071.691)	(20.795.071.691)
Saldo 31 Desember 2019		623.572.000.000	598.892.000.000	(41.442.232.707)	1.181.021.767.293

Setelah restatement, pada saldo 1 Januari 2019 pada laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan menjadi (20.795.071.691), sehingga saldo 31 Desember 2019 menjadi (41.442.232.707).

Perusahaan telah mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. Penyajian kembali atas laporan keuangan tersebut dikarenakan kesalahan interpretasi dan kekeliruan penerapan kebijakan akuntansi atas aset konsesi yang berdampak pada pencatatan dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang mengharuskan Perusahaan menerapkan ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa dan karenanya Perusahaan mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Demikian Risalah Rapat Direksi ini dibuat untuk dapat dipergunakan dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2021

NOTULIS

PANDAPOTAN PULUNGAN

MENGETAHUI DAN MENYETUJUI
DIREKTUR UTAMA

SANDHY WIJAYA

DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK

DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM

AGUS WILARSO

RAFDINAL